

KONSEP TATA KELOLA TI

1

N. Tri Suswanto Saptadi

HSA/1961

3/11/2016

Capaian Pembelajaran

2

- Mahasiswa dapat menjelaskan konsep tata kelola teknologi informasi perusahaan
- Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian tata kelola teknologi informasi perusahaan
- Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan antara tata kelola teknologi informasi dengan keselarasan bisnis / TI

HSA/1961

3/11/2016

Pertanyaan

3

- Mengapa sistem tidak berjalan sesuai harapan?
- Mengapa sdm tidak dapat melaksanakan tugas pengelolaan sistem?
- Mengapa sering terjadi kesalahpahaman dalam pengelolaan sistem?
- Apakah yang di maksud dengan tata kelola?
- Apakah yang di maksud dengan audit?

HSA/1961

3/11/2016

Istilah Tata Kelola

4

- Tata kelola teknologi informasi (Bahasa Inggris: *IT governance*) adalah suatu cabang dari tata kelola perusahaan yang terfokus pada sistem teknologi informasi (TI) serta manajemen kinerja dan risikonya.

• *IT governance* adalah istilah inclusive yang mencakup sistem informasi, teknologi, dan komunikasi, bisnis, masalah hukum dan lainnya, dan semua *stakeholder* bersangkutan, direktur, manajemen senior, pemilik proses, TI pemasok, pengguna dan auditor.

HSA/1961

Shampurno

5

- Tata kelola adalah seperangkat mekanisme yang digunakan untuk mengelola hubungan di antara *stakeholder* dalam konteks untuk memberikan batasan dan arahan maupun kinerja organisasi/perusahaan

HSA/1961

3/11/2016

IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance)

6

- Tata kelola adalah proses dan struktur yang ditetapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain.

HSA/1961

3/11/2016

FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia)

7

Tata kelola perusahaan adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban dari:

1. Pemegang saham,
2. Pengurus (pengelola) perusahaan,
3. Pihak kreditor,
4. Pemerintah,
5. Karyawan, serta
6. Para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya .

HIS/1961

3/11/2016

Ilmu Manajemen (secara umum)

8

Audit adalah suatu proses dari pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti untuk menentukan:

- apakah sistem komputer telah menjaga aktiva,
- memelihara integritas data,
- mendorong pencapaian tujuan organisasi untuk memperoleh efektivitas, dan
- penggunaan sumber daya yang efisien.

HIS/1961

3/11/2016

Ron Weber (1999,10)

9

- *"Information systems auditing is the process of collecting and evaluating evidence to determine whether a computer system safeguards assets, maintains data integrity, allows organizational goals to be achieved effectively, and uses resources efficiently"*.

atau:

- Proses pengumpulan dan penilaian bukti - bukti untuk menentukan apakah sistem komputer dapat mengamankan aset, memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumberdaya secara efisien".

HIS/1961

3/11/2016

Asosiasi Akuntansi Amerika

10

- **Auditing** adalah sebuah proses sistematis untuk secara obyektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai pernyataan perihal tindakan dan transaksi bernilai ekonomi, untuk memastikan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasil-hasilnya pada para pemakai yang berkepentingan.

HIS/1961

3/11/2016

SIFAT PEMERIKSAAN

11

- Auditing membutuhkan pendekatan langkah per langkah yang dibentuk dengan perencanaan teliti serta pemilihan dan pelaksanaan teknik yang tepat dengan hati-hati.
- Keterlibatan audit yaitu mengumpulkan, meninjau, dan mendokumentasikan bukti audit.

HIS/1961

3/11/2016

Tujuan Audit

12

- Meningkatkan pengamanan aset
- Meningkatkan integritas data
- Meningkatkan efektivitas sistem
- Meningkatkan efisiensi sistem

HIS/1961

3/11/2016

Standar AUDIT

13

- Berdasarkan *According Institute of Internal Auditors (IIA)*, tujuan dari audit internal adalah untuk mengevaluasi kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal perusahaan.
- Juga menetapkan keluasan dari pelaksanaan tanggung jawab yang benar-benar dilakukan.

IIA/1961

3/11/2016

Kelima standar lingkup audit IIA memberikan garis besar atas tanggung jawab auditor internal

14

Tabel 2

1. Melakukan tinjauan atas keandalan dan integritas informasi operasional dan keuangan, serta bagaimana hal tersebut diidentifikasi, diukur, diklasifikasi dan dilaporkan.
2. Menetapkan apakah sistem telah didesain untuk sesuai dengan kebijakan operasional dan pelaporan, perencanaan, prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku.
3. Melakukan tinjauan mengenai bagaimana aset dijaga, dan memverifikasi keberadaan aset tersebut.

IIA/1961

3/11/2016

Kelima standar lingkup audit IIA memberikan garis besar atas tanggung jawab auditor internal

15

Tabel 2

4. Mempelajari sumber daya perusahaan untuk menetapkan seberapa efektif dan efisien mereka digunakan.
5. Melakukan tinjauan atas operasional dan program perusahaan, untuk menetapkan apakah mereka telah dilaksanakan sesuai rencana dan apakah mereka dapat memenuhi tujuan-tujuan mereka.

IIA/1961

3/11/2016

Audit TI / SI merupakan gabungan dari berbagai macam ilmu

16

- Traditional Audit,
- Manajemen Sistem Informasi,
- Sistem Informasi Akuntansi,
- Ilmu Komputer/Teknik Informatika,
- Teknologi Informasi dan
- Ilmu Perilaku.

IIA/1961

3/11/2016

Jenis-jenis Kegiatan Audit Internal

17

1. Audit keuangan
2. Audit sistem informasi / teknologi informasi
3. Audit operasional atau manajemen

Jenis ini masih dalam konteks umum

IIA/1961

3/11/2016

PENJELASAN JENIS AUDIT

18

- **Audit keuangan** memeriksa keandalan dan integritas catatan-catatan akuntansi (baik informasi keuangan dan operasional).
- **Audit sistem informasi/teknologi informasi** melakukan tinjauan atas pengendalian SI/TI untuk menilai kesesuaiannya dalam pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur pengendalian serta efektivitas dalam menjaga aset perusahaan.
- **Audit operasional atau manajemen** berkaitan dengan penggunaan secara ekonomis dan efisien sumber daya, serta pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

IIA/1961

3/11/2016

Macam Kategori Audit

19

Audit dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu :

- Pengendalian Umum
- Pengendalian Aplikasi.

Tujuan pengendalian umum lebih **menjamin integritas data** yang terdapat di dalam sistem komputer (jaringan) dan sekaligus meyakinkan integritas program atau aplikasi yang digunakan untuk melakukan pemrosesan data

HSA/1901

3/11/2016

Kontribusi

20

- Dalam audit terhadap **aplikasi** yang biasanya pemeriksaan atas pengendalian umum juga dilakukan mengingat pengendalian umum memiliki kontribusi terhadap efektifitas atas pengendalian aplikasi.

HSA/1901

3/11/2016

IT Auditing

21



HSA/1901

3/11/2016

Tujuan pengendalian aplikasi

22

- Untuk memastikan bahwa data di-input secara benar ke dalam aplikasi, diproses secara benar, dan terdapat pengendalian yang memadai atas output yang dihasilkan.
- Terdapatnya proses verifikasi dan validasi.

HSA/1901

3/11/2016

Latar Belakang Audit SI (1 dari 2)

23

1. Konsekuensi dari hilangnya sumber data
2. Kemungkinan salah alokasi yang disebabkan keputusan dari data yang tidak benar
3. Kemungkinan kerusakan komputer manakala sistem komputer tidak terkendali
4. Nilai yang tinggi dari perangkat keras, perangkat lunak dan personalia komputer

HSA/1901

3/11/2016

Latar Belakang Audit SI (2 dari 2)

24

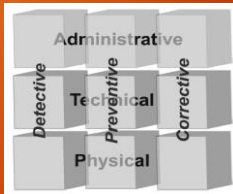
5. Biaya yang tinggi dari kerusakan komputer
6. Kebutuhan terhadap pemeliharaan dan kerahasiaan (*privacy*) dari setiap pribadi
7. Kebutuhan terhadap pengendalian dari perkembangan penggunaan komputer.

HSA/1901

3/11/2016

Internal dan Eksternal Audit TI

25



Dampak Komputer pada Kendali Internal

26

- Resiko menjadi makin besar dan kompleks.
- Keamanan perangkat komputer (*hardware*), *software*, media penyimpanan data - terkena virus, power listrik, dsb.

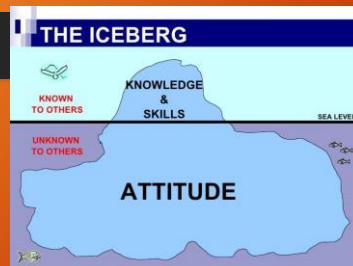
Dampak Komputer pada Proses Audit

27

1. *Audit through the computer*
(memeriksa program dan file data)
2. *Audit around computer*
(memeriksa data input dan membandingkannya dengan laporan untuk memperoleh kesimpulan apakah proses sudah berjalan dengan baik)
3. a. *Audit with computer*
(memeriksa dengan alat bantu komputer, spt: pengetikan laporan dan penyusunan rencana kerja audit)
b. *Teknik Audit Berbantuan Komputer* (menggunakan komputer dalam mengumpulkan bukti audit)

THE ICEBERG

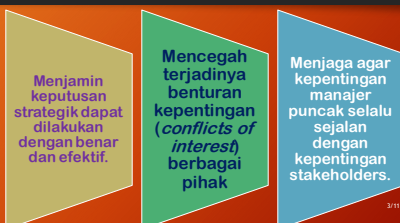
28



PENTINGNYA GCG

Good Corporate Governance

29



Prinsip Utama GCG

30



Transparan

31

- Dapat mengungkapkan atau memberikan informasi tepat waktu, memadai, jelas dan akurat yang mudah diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya.
- Kebijakan perusahaan terutama yang menyangkut hal-hal strategis harus tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders*
- Menetapkan tanggungjawab yang jelas dari masing-masing organ perusahaan yang selaras dengan visi, misi, strategi dan sasaran usaha

HGU/1901

3/11/2016

Akuntabilitas

32

- Perusahaan harus memiliki ukuran kinerja dan ada sistem *check and balance* dalam pengelolaan perusahaan
- Untuk itu perusahaan harus menjamin dilaksanakannya ketentuan-ketentuan yang berlaku dan menjadi *good corporate citizen* yang peduli pada lingkungan dan melaksanakan tanggungjawab sosial.

HGU/1901

3/11/2016

Independen

33

- artinya dalam mengambil keputusan, perusahaan harus obyektif dan bebas dari segala tekanan dari siapapun serta bebas dari *conflict of interest*.

HGU/1901

3/11/2016

Kewajaran

34

- Perusahaan harus memperhatikan seluruh kepentingan *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*)

HGU/1901

3/11/2016

Stakeholders

35

- Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta mempunyai akses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan

HGU/1901

3/11/2016

Pengaturan & Implementasi GCG agar berjalan baik, apa syaratnya?

36

- KOMITMEN (terutama manajemen puncak)

HGU/1901

3/11/2016

Implementasi GCG, dapat ditinjau dari aspek

37

1. Kepemilikan manajerial
2. Kepemilikan Institusional
3. Komposisi dewan komisaris
4. Komposisi dewan direksi

3/11/2016

Kinerja (Performance)

38

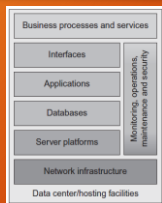
- **KINERJA :**
 - hasil akhir dari aktivitas
- **KINERJA PERUSAHAAN :**
 - akumulasi dari aktivitas dan proses kerja dari perusahaan

*Apakah perlu kinerja perusahaan diukur?
Apa manfaatnya bagi perusahaan?*

3/11/2016

Ruang Lingkup Audit TI dan Kinerja

39



- o Data centers and other physical facilities
- o Network infrastructure
- o Telecommunications
- o Operating systems
- o Databases
- o Storage
- o Virtualized servers and environments
- o Outsourced services and operations
- o Web and application servers
- o Software and packaged applications
- o User and application interfaces
- o Mobile devices

3/11/2016

Manfaat Pengukuran Kinerja

40

Meningkatkan kemampuan untuk kepuasan customer

- Kualitas pelayanan harus dipantau dan diukur dengan menggunakan parameter kepuasan customer

Dampak terhadap reputasi perusahaan

- Reputasi yg baik akan menciptakan trust (kepercayaan) customer, trust yg kuat memungkinkan perush menetapkan harga premium

Knowledge organisasi

- Dapat diketahui kreasi knowledge yg dihasilkan sbg sumber kekuatan & daya saing

3/11/2016

Apa Yang Diukur

41



- Output (produk/jasa) dikurang input
- Output diukur dgn sales revenue
- Input diukur dgn biaya

- Diukur dgn efisiensi karyawan dlm melaksanakan pekerjaan
- Efektivitas organisasional diukur dgn bagaimana organisasi dpt mencapai goalnya dgn baik.

3/11/2016

Menilai Kondisi Keuangan & Prestasi Perusahaan

42

- Yang sering digunakan: Rasio & Indeks
- Rasio dikelompokkan menjadi :
 1. Likuiditas (Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek /hutang)
 2. Leverage (minimalkan resiko dan maksimalkan keuntungan)
 3. Aktivitas (manfaat/sumber ekonomi yang memberikan manfaat usaha)
 4. Profitabilitas (kemampuan memperoleh laba)
 5. Penilaian (melakukan evaluasi)

3/11/2016

3/11/2016

Profesi Audit SI – Sertifikat CISA

49

